

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN PERJUDIAN SABUNG AYAM DI BANDAR LAMPUNG (Studi Pada Wilayah Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung)

**Oleh
Andri Ferdiansyah**

Tindak pidana perjudian sabung ayam merupakan tindak pidana yang dapat dijumpai di berbagai lingkungan masyarakat. Suatu tantangan yang dihadapi polisi dalam pelaksanaan tugasnya yaitu adanya kesenjangan masyarakat atas tugas-tugas polisi dengan kenyataan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. sering terjadi tindak pidana perjudian sabung ayam di Bandar Lampung. Permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini adalah, Bagaimanakah upaya kepolisian dalam penanggulangan kejahatan perjudian sabung ayam di Bandar Lampung? Apakah faktor penghambat upaya kepolisian dalam penanggulangan kejahatan perjudian sabung ayam di Bandar Lampung?

Metode penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris yang meliputi data primer dan data sekunder, dimana masing-masing data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan langsung. Dengan analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Lokasi penelitian dari penulisan ini adalah di Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat banyak tindak perjudian yang terjadi di Bandar Lampung, pada tahun 2019 terdapat 8 kasus, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan terdapat 38 kasus, sementara pada tahun 2021 yang terhitung sampai bulan Mei terdapat 9 kasus perjudian, maka berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kepolisian Bandar Lampung selaku aparat penegak hukum bersama sama dengan ulama dan tokoh masyarakat setempat melakukan berbagai upaya dalam memerangi perjudian dengan dua cara yaitu pendekatan penal dan non-penal, serta dengan langkah preemtif, preventif dan represif.. Dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan perjudian sabung ayam kepolisian Bandar Lampung melakukan usaha dengan menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang baik sehingga norma-norma tersebut terinternalisasi dalam setiap diri seseorang. Hambatan dalam menaggulangi tindak perjudian sabung ayam di Bandar Lampung adalah Kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya penanganan tindak pidana perjudian sabung ayam. Selain itu pula kurang penguasaan teknologi informasi oleh

Andri Ferdiansyah

penyidik dalam mengungkap pelaku perjudian serta Terbatasnya Fasilitas atau sarana sangat penting untuk mengefektifkan suatu aturan tertentu.

Saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah, Kepolisian Bandar Lampung diharapkan lebih tegas dalam menindak para pelaku perjudian sabung ayam, serta Pengawasan juga perlu diperketat agar masyarakat tidak memiliki celah untuk dapat melakukan kejahatan perjudian sabung ayam.

Kata Kunci: Perjudian, Sabung Ayam, Kepolisian.